

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Penelitian lapangan ini ada dua sebab terjadinya, yaitu pertama untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak. Yang kedua, yaitu untuk mencari kemungkinan-kemungkinan dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah penelitian lapangan.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif ialah “berdasarkan jumlah atau banyaknya”. Cohen dan Manion mengatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian sosial yang menggunakan metode-metode dan pernyataan-pernyataan empiris. Pernyataan empiris merupakan pernyataan deskriptif tentang “apa itu kasus” di “dunia nyata” dari pada apa yang “seharusnya” terjadi. Greswell telah memberikan definisi penelitian kuantitatif secara ringkas yaitu jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika utamanya statistik. Penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu.³

¹ Slamet Riyanto, dkk, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 4.

² Bungaran Antonius Simanjuntak, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019), 4-5.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu Millennial Muslim yang ada di Kudus.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.⁵ Oleh karena populasi tidak diketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan melihat tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.⁶

Tabel 3.1

Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

N	s		
	1%	5%	10%
850000	663	348	271
900000	663	348	271
950000	663	348	271
1000000	663	348	271
∞	664	349	272

⁴ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 63-64.

⁵ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 125-126.

(Sumber : Sugiyono, tahun 2018)

Jadi dari tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, dapat diketahui jumlah sampelnya sebanyak 272 responden dengan taraf kesalahan 10%. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti:

- a. Wanita berusia 21 tahun keatas
- b. Beragama Islam
- c. Berdomisili di Kudus
- d. Pernah atau sedang menggunakan produk kosmetik Make Over

C. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Dari berbagai hasil definisi para ahli mengenai pengertian variabel, ditemukan pengertian variabel yang sebenarnya dimana secara umum, pengertian variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas atau *independence variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat.⁸ Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari :

⁷ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 50-51.

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2012), 50.

- a. Gaya Hidup (X1)
 - b. Labelisasi Halal (X2)
 - c. Religiusitas (X3)
2. Variabel Dependen (Variabel terikat)
 Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.⁹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat beli (Y).

D. Variabel Operasional

Tabel 3.2
Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Gaya Hidup (X ₁)	“Gaya hidup adalah untuk menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana caranya mengalokasikan waktu.” ¹⁰	1. Aktivitas	Adanya Kegiatan yang menggunakan produk tersebut	Likert
		2. Minat	Adanya minat untuk membeli produk tersebut	
		3. Opini ¹¹	Pendapat dari teman atau orang lain mengenai produk tersebut	
			Keinginan untuk	

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, 50.

¹⁰ Nora and Minarti, “The Role of Religiosity, Lifestyle, Attitude as Determinant Purchase Intention.”, 137.

¹¹ Nora and Minarti. 137.

			tampil beda	
Labelisasi Halal (X ₂)	“Labelisasi halal adalah kegiatan membubuhkan tulisan pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk adalah produk halal.” ¹²	1. Pengetahuan	Memperhatikan penyantunan pernyataan halal	Likert
			Memperhatikan lokasi label halal pada setiap produk	
		2. Kepercayaan	Menyediakan kepastian produk aman digunakan	
		3. Penilaian terhadap labelisasi halal ¹³	Memberikan keamanan jaminan untuk konsumen	
Religiusitas (X ₃)	“Merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah	1. Basic Religiosity	Percaya kepada Allah SWT	Likert
			Percaya Al-Quran sebagai	

¹² Lutfie et al., “Which Is More Important? Halal Label or Product Quality.” 2.

¹³ Hidayat and Resticha, “Analisis Pengaruh Variasi Produk Dan Labelisasi Halal Terhadap Kepuasan Konsumen Untuk Meningkatkan Minat Beli Ulang Pada Kosmetik Wardah (Studi Pada Konsumen Kosmetik Wardah Di Kota Batam).” 42.

sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci” ¹⁴		wahyu Allah SWT
		Percaya adanya Malaikat, Jin, dll
	2. Cental Duties	Berdoa kepada Allah SWT
		Membaca Bismillah
		Merasa Allah SWT dekat
		Beribadah sholat
		Beribadah Haji
		Beribadah puasa
	3. Experience	Pengalaman religius
	4. Knowledge	Mengetahui pengetahuan tentang Islam
		Mengetahui isi dari Al-Quran
		Mengetahui perilaku dan kehidupan Nabi
	5.	Menghinda

¹⁴ Aji, “Examining the Moderating Role of High-versus-Low Scepticism toward Halal Labels : Findings from Indonesia.”, 281.

		Orthopraxis ¹⁵	ri berjabat tangan dengan lawan jenis Mendukung adanya pemisahan gender Menghindari hal yang mengandung syara'	
Minat Beli (Y)	"Minat beli adalah dasar untuk memprediksi perilaku konsumen sebelum melakukan pembelian produk" ¹⁶	1. Transactional Intention	Konsumen teratrik untuk membeli Konsumen melakukan pembelian pada produk	Likert
		2. Referential Intention	Keinginan untuk mereferensikan kepada orang lain	
		3. Preferential Intention	Memiliki Preferensi utama pada produk	
		4. Explorative	Pencarian Informasi	

¹⁵ Aji. 287.

¹⁶ Nursyirwan and Ardaninggar, "The Factor Analysis That Influence The Student Purchase Intention In Shopee E- Commerce.", 120.

		Intention ¹⁷		
--	--	-------------------------	--	--

Sumber : The 2nd International Multidisciplinary Conference, 3rd International Seminar and Conference on Learning Organization, Journal Islamic Marketing and Branding, Journal Economics and Accounting

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁸ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kuesioner.

Arikunto mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respondem terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian. Kuesioner disusun dengan berbagai macam cara yang digunakan di banyak situasi yang berbeda dengan menggunakan banyak media koleksi data yang berbeda pula. Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.¹⁹ Dalam hal ini, kuesioner disebarkan kepada Millennial Muslim di Kudus. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, dimana terdapat lima angka penilaian, yaitu: (5) sangat setuju, (4) setuju, ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

¹⁷ Nursyirwan and Ardaninggar. 120.

¹⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 103.

¹⁹ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang : UB Press, 2018), 19.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan bahan yang ditulis peneliti pertama kali dan dikumpulkan melalui kuesioner, kelompok fokus, panel/hasil wawancara dengan narasumber terkait kemudian diolah kembali. Data primer berasal dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada millennial muslim di Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah bahan yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain dimana perolehan bahan bersumber pada berbebagai penelitian yang kemudian digunakan oleh peneliti. Data sekunder ditemukan pada berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.²⁰ Data sekunder yang digunakan pada penelitian menggunakan bahan yang diambil dari internet, jurnal dan buku yang terkait pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).²¹

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketepatan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu : dari segi tes

²⁰ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67-68.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 19.

itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut. Di dalam buku “*Encyclopedia of Educational Evaluation*” Scarvia B. Anderson mengatakan bahwa “*A test is valid if it measures what it purpose to measure*” artinya : “sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”.²²

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya atau *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Test hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relative tetap secara konsisten. Menurut Azwar, reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrument dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Azwar juga menyatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek.²³

3. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten.²⁴

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau

²² Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 84.

²³ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

²⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktik Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020) 108.

asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.²⁵ Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada nilai $\text{sig} > \alpha$ (taraf signifikansi = 0,05). Variabel residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi).²⁶

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance value* $> 0,1$ atau sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

²⁶ Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014), 47.

3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.²⁷

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas terjadi apabila titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, tidak mengumpul diatas atau dibawah saja, penyebaran tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali serta penyebaran titik data tidak membuat pola.²⁸

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan diatas. Pengujian hipotesis disini

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”,105-106.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”, 139.

menggunakan regresi linear berganda, dimana pada regresi linear berganda memiliki satu variabel terikat (Minat Beli) dan beberapa variabel bebas (Gaya Hidup, Labelisasi halal dan Religiusitas).

a. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y). oleh karena itu, disini regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y). Model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

β_1 = intercept dari model

$\beta_2 \beta_3 \beta_4 \dots$ = koefisien-koefisien variabel parsial dari variabel dependen ke-1

$X_2 X_3 X_4 \dots$ = variabel-variabel independen ke-1.

e = eror²⁹

b. Uji t (parsial)

Uji t atau sering diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi <0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi >0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel

²⁹ Robert Kurniawan, dkk, *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dalam R*, (Jakarta : Kencana, 2016), 91-92

bebas terhadap variabel terikat.³⁰ Rumusnya yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

R = Nilai Korelasi Parsial

N = Jumlah sampel³¹

c. Uji F (simultan)

Uji F disebut juga uji Anova, yaitu Analysis of Variance. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu dengan menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data.³² Jika H_0 diterima, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika H_0 ditolak, maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.³³

d. Koefisien Determinasi (R_2)

Melalui koefisien determinasi, seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat dapat diketahui. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu. Apabila dirumuskan, nilai koefisien determinasi adalah :

$$r^2 = 1 - \frac{\Sigma(Y - Y^1)^2}{\Sigma(Y - Y)^2}$$

Di mana r^2 adalah nilai koefisien determinasi, $\Sigma(Y - Y^1)^2$ adalah jumlah keseluruhan selisih antara variabel terikat terhadap

³⁰ Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), 76.

³¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 71.

³² Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008) : 79.

³³ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Sleman : Deepublish, 2018), 66.

garis regresi dan $\Sigma(Y - \bar{Y})^2$ merupakan jumlah keseluruhan selisih antara variabel terikat terhadap rata-rata variabel terikat.³⁴



³⁴ Purbayu Budi Santosa, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Jakarta : Erlangga, 2007), 256.